

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan mengenai "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Film dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Padindi Jakarta Utara," dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pendidikan karakter melalui media film dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Padindi Jakarta Utara dilakukan dalam beberapa tahap, yakni: (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) administratif pada awal tahun ajaran. Untuk memastikan efektivitas perencanaan tersebut, sekolah melakukan supervisi guru secara berkala setiap tiga bulan oleh bidang kurikulum; (2) mengevaluasi materi Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK); dan (3) menelaah film Sunan Kalijaga sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran.
2. Implementasi pendidikan karakter di SMP Padindi Jakarta Utara terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media film. Film Sunan Kalijaga dipilih karena mengandung nilai-nilai karakter yang relevan untuk menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam. Film ini ditelaah dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri dengan lima langkah, yaitu: (1) penayangan potongan film yang relevan dengan materi; (2) pengajuan pertanyaan dan hipotesis berdasarkan tayangan; (3) eksplorasi data; (4) perumusan kesimpulan dan jawaban; dan (5) komunikasi hasil kesimpulan antara peserta didik.

3. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui film Sunan Kalijaga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif, seperti meningkatkan motivasi, antusiasme, dan pemahaman materi peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual, inspiratif, dan bermakna. Film ini mengandung nilai-nilai karakter seperti empati, kejujuran, kerendahan hati, keadilan, dan tolong-menolong yang menginspirasi peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penguatan pendidikan karakter sangat sesuai jika diintegrasikan dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam konteks akhlak. Oleh karena itu, guru dan institusi pendidikan harus dapat menghubungkan dengan baik antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dengan nilai-nilai karakter.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus didukung oleh pemanfaatan media berbasis teknologi informasi. Film merupakan salah satu media yang efektif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan dalam penelitian ini, film Sunan Kalijaga dipilih karena menyajikan konten yang relevan untuk menyampaikan pembelajaran tentang moralitas, akhlak, dan karakter.
3. Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter, guru perlu dilengkapi dengan keterampilan khusus, terutama dalam menerapkan metode yang dipadukan dengan media yang efektif. Guru dan institusi pendidikan perlu aktif mencari metode dan model pembelajaran yang inovatif serta menelaah sumber pembelajaran berbasis teknologi informasi agar kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat secara optimal.